

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perekonomian Indonesia yang tidak stabil mengalami peningkatan dan penurunan yang dipengaruhi oleh beberapa bidang, salah satu bidang yang berpengaruh adalah bidang industri. Sektor industri yang berkembang saat ini tidak lepas dari pengaruh sumber daya alam yang digunakan. Sumber daya alam yang berlimpah di Indonesia diantaranya merupakan hasil dari pertanian, perikanan, peternakan, hasil hutan, hasil tambang, dan sumber daya alam lainnya. Indonesia merupakan negara berkembang yang masih bergantung pada sektor peternakan. Peternakan yang lazim di Indonesia ada dua macam, yaitu peternakan hewan ruminansia dan hewan unggas.

Salah satu industri yang sudah lama berkembang di Indonesia adalah industri pakan ternak. Industri pakan ternak di dalam negeri sangat berperan mendukung industri peternakan. Alam menyediakan ketersediaan konsumsi daging dan produk turunannya bagi masyarakat sebagai sumber protein. Pakan memiliki kontribusi 70% dari total biaya produksi peternakan, sehingga tetap menjadi suatu bisnis yang cerah.

PT Charoen Pokphand Indonesia *Feedmills* Semarang merupakan salah satu perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang usaha industri pakan ternak. PT CPI *Feedmills* Semarang berfokus pada pembuatan pakan ternak ayam pedaging, pakan ternak ayam petelur, pakan ternak babi dan pakan ternak burung puyuh. PT Charoen Pokphand Indonesia *Feedmills* Semarang berlokasi di Jl. Raya Demak - Semarang No.KM. 8, Sriwulan, Banjardowo, Kec. Genuk, Kabupaten Demak, Jawa Tengah 50117, Indonesia.

PT CPI memiliki masalah terkait perencanaan produksi yaitu jadwal produksi tidak dapat diprediksi dengan tepat karena produksi berdasarkan jumlah ketersediaan bahan baku utama jagung dari pemasok. Jika tidak menerima daftar ketersediaan bahan baku jagung yang cukup dari pemasok, maka PT CPI akan melakukan pergantian bahan baku dengan merancang formula pakan ternak yang baru. Kuantitas bahan baku jagung harus selalu diperhatikan untuk menjaga keberlangsungan proses produksi, sehingga perlu dilakukan perencanaan produksi yang tepat dan akurat. Adanya data penjualan di masa lalu dengan pola yang berlanjut menjadikan metode prakiraan kuantitatif dipilih untuk mengatasi masalah tersebut.

Aspek perencanaan produksi bertujuan dalam menentukan rencana produksi serta memprakirakan jumlah permintaan dalam suatu periode dan merencanakan jumlah produksi dalam suatu periode untuk memenuhi tingkat permintaan produk. Prakiraan permintaan dilakukan untuk mengantisipasi permintaan produk dimasa mendatang dan juga dapat digunakan sebagai acuan pembuatan jadwal produksi induk dan perencanaan agregat. Dilihat dari banyaknya manfaat dari perencanaan produksi yang baik, maka dipilihlah topik mempelajari penerapan perencanaan produksi dalam kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT Charoen Pokphand Indonesia *Feedmills* Semarang. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT Charoen Pokphand Indonesia *Feedmills* Semarang bertujuan untuk mencari perbedaan antara aspek perencanaan produksi secara umum dengan penerapan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

perencanaan produksi di PT Charoen Pokphand Indonesia *Feedmills* Semarang. Selain itu, tujuan dari PKL adalah untuk mengidentifikasi masalah yang terjadi di PT Charoen Pokphand Indonesia yang kemudian dituangkan dalam penyusunan evaluasi dan perbaikan pada perencanaan produksi yang diterapkan di PT Charoen Pokphand Indonesia *Feedmills* Semarang.

1.2 Tujuan

Tujuan dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan adalah untuk mempelajari lebih mendalam mengenai penerapan perencanaan produksi yang meliputi kegiatan peramalan permintaan (*forecasting*), perencanaan agregat, jadwal produksi induk dan *Material Requirement Planning* (MRP) di PT Charoen Pokphand Indonesia *Feedmills* Semarang yang nantinya akan dijadikan bahan untuk melakukan evaluasi aspek perencanaan produksi. Tujuan pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) mengenai penerapan perencanaan produksi di PT Charoen Pokphand Indonesia *Feedmills* Semarang antara lain :

1. Mengidentifikasi penerapan sistem perencanaan produksi pakan ternak di PT Charoen Pokphand Indonesia *Feedmills* Semarang.
2. Membuat jadwal produksi induk pakan ternak berdasarkan data historis tingkat penjualan.

1.3 Manfaat

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini diharapkan dapat memberikan manfaat dari segi ilmu pengetahuan dan pengalaman kerja. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini diharapkan juga dapat memberi manfaat khususnya bagi mahasiswa, perusahaan tempat Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan Perguruan Tinggi. Manfaat dari PKL ini adalah:

1.3.1 Manfaat bagi mahasiswa

1. Mahasiswa mampu menerapkan ilmu yang dipelajari di Perguruan Tinggi ke dalam dunia kerja.
2. Mahasiswa mampu menambah wawasan dan mampu meningkatkan keterampilan serta kemampuannya dan etika kerja yang baik.
3. Mahasiswa mendapat pengetahuan mengenai kegiatan perencanaan produksi di perusahaan PT Charoen Pokphand Indonesia.

1.3.2 Manfaat bagi perusahaan

1. Dapat memberikan masukan untuk perusahaan dalam sistem perencanaan produksi.
2. Dapat memberikan masukan dalam membantu perusahaan meningkatkan produktivitas perusahaan dengan cara pengendalian proses produksi.
3. Dapat memberikan alternatif solusi yang baik dari setiap permasalahan yang terdapat di perusahaan PT Charoen Pokphand Indonesia.

1.3.3 Manfaat bagi Perguruan Tinggi

1. Membekali mahasiswa dengan keterampilan dari dunia kerja yang sebenarnya.
2. Menjadi umpan balik bagi perguruan tinggi untuk masukan atau perbaikan pada kurikulum agar relevan dengan kebutuhan dunia kerja saat ini.
3. Menjalin relasi yang baik antara perusahaan dengan perguruan tinggi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup berfungsi untuk membuat perencanaan dalam kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) menjadi lebih fokus dan konsisten pada tujuan dan pemecahan masalah yang telah ditetapkan menjadi topik dalam penulisan Laporan Akhir. Aspek khusus yang menjadi kajian adalah :

1. Identifikasi karakteristik produksi pakan ternak di PT Charoen Pokphand Indonesia
 - a. Tipe produksi
 - b. Volume produksi
 - c. Aliran produksi
2. Perencanaan kapasitas produksi pakan ternak di PT Charoen Pokphand Indonesia
 - a. Kapasitas desain dan efektif mesin
 - b. Output aktual mesin produksi
 - c. Utilitas dan efisiensi mesin produksi
3. Perencanaan produksi agregat pakan ternak di PT Charoen Pokphand Indonesia
 - a. *Level strategy*
 - b. *Chase strategy*
 - c. *Mix strategy*
4. *Master production schedule* (jadwal produksi induk) pakan ternak di PT Charoen Pokphand Indonesia
 - a. JPI pakan ayam pedaging
 - b. JPI pakan ayam petelur
 - c. JPI pakan babi
 - d. JPI pakan puyuh
5. Identifikasi permasalahan dalam perencanaan produksi pakan ternak di PT Charoen Pokphand Indonesia
 - a. Analisis permasalahan dengan *5 why analysis*
 - b. Alternatif solusi atas permasalahan yang terjadi di lapangan

